

# Pengaruh *Cost To Income Ratio (CIR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan

Ikhwatun Khasanah<sup>\*1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Raharja, Tangerang  
Email : <sup>\*1</sup>Ikhwatun@Raharja.info

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Cost to Income Ratio (CIR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cost to Income Ratio (CIR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, *Cost to Income Ratio (CIR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham dibandingkan dengan efisiensi operasional.

**Kata Kunci:** *Cost to Income Ratio (CIR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*

## Abstract

*This research aims to analyze the influence of Cost to Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), and Net Profit Margin (NPM) on share prices in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2023. This research uses secondary data obtained from the annual financial reports of banking companies listed on the IDX. The analytical method used is multiple linear regression with the help of the SPSS program. The research results show that Cost to Income Ratio (CIR) and Net Interest Margin (NIM) do not have a significant effect on stock prices, while Net Profit Margin (NPM) has a significant effect on stock prices. Simultaneously, Cost to Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), and Net Profit Margin (NPM) have a significant effect on stock prices. This research provides empirical evidence that profitability is a more dominant factor in influencing share prices compared to operational efficiency.*

**Keyword:** *Cost to Income Ratio (CIR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, and *Net Profit Margin (NPM)*

## 1. Pendahuluan

Lembaga keuangan yang dipandang sebagai lembaga penting dalam perekonomian masyarakat adalah bank. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan. Menurut (Dendawijaya, 2009:4), perbankan merupakan saluran pinjaman dari kelompok yang mempunyai kelebihan dana dan kelompok yang membutuhkan dan tidak mempunyai dana. Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian negara mana pun. Pasar modal merupakan pasar tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti surat berharga (obligasi), saham, reksadana dan lain-lain. Permintaan dan penawaran saham yang muncul di pasar sekunder (bursa) menentukan pergerakan saham. Ketika harga saham meningkat maka permintaan terhadap saham tersebut meningkat Menurut (Harinuridin, 2023). Menurut laporan tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2023 presentase nilai rata-rata perdagangan saham harian mengalami penurunan sebesar Rp.3,93 triliun (26,93%) dari tahun 2022 ke 2023. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi nilainya semakin besar aktivitas jual saham yang terjadi. Sedangkan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan Rp.7.200 di tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar saham di pasar mengalami kenaikan harga. Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba yang dapat diukur melalui Cost to Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM). Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Menunjukkan harga saham di pasar modal. Pada tahun 2022, harga saham BTN adalah 1.350, sedangkan pada tahun 2023 turun menjadi 1.250. Indikator Cost to Income Ratio (CIR) BTN mengalami penurunan dari 46,66% di tahun 2022 menjadi 45,26% di tahun 2023, menunjukkan peningkatan efisiensi. Namun Net Interest Margin (NIM) BTN turun dari 4,40% di tahun 2022 menjadi 3,75% di tahun 2023. Penurunan Net Interest Margin (NIM) ini dapat mengindikasikan penurunan profitabilitas bank. Sedangkan Net Profit Margin (NPM) BTN naik dari 20,10% di tahun 2022 menjadi 25,70% di tahun 2023. Kenaikan Net Profit Margin (NPM) ini menunjukkan peningkatan profitabilitas bank. Ada banyak hal yang menyebabkan terjadinya penurunan harga saham perusahaan perbankan, salah satunya disebabkan oleh kualitas kinerja perusahaan. Penelitian menunjukkan hasil berbeda terkait pengaruh variabel terhadap Harga Saham. Menurut (Sibange & Angiat, 2020), Cost to Income Ratio (CIR) berpengaruh signifikan, sementara (Wihanda & Whisnu, 2021) menyatakan sebaliknya. Net Interest Margin (NIM) juga memberikan hasil beragam; (Maharani dkk, 2021) menyatakan tidak signifikan, sedangkan (Permana dkk, 2022) menyebutkan signifikan. Untuk Net Profit Margin (NPM), (Apriyani dkk, 2020) menyebutkan pengaruh signifikan, tetapi (Afrilliansyah dkk, 2021) menemukan hasil tidak signifikan.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Harga Saham**

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga saham adalah harga penentu kekayaan pemegang saham (Brigham & Houston, 2010). Perubahan harga saham merupakan kenaikan penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru mengenai harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun lalu (Jogiyanto, 2010).

#### **Cost To Income Ratio (CIR)**

Cost to Income Ratio (CIR) merupakan rasio perbandingan antara biaya dengan pendapatan total. CIR merupakan gambaran dari probabilitas bank, karena melalui Cost to Income Ratio (CIR) dapat diketahui apakah bank tersebut menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Cost to Income Ratio (CIR) yang rendah menunjukkan bahwa bank telah menjalankan usahanya secara efisien (Imam, 2019). Rumus Cost To Income Ratio sebagai berikut :

$$\text{Cost to Income Ratio (CIR)} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Net Interest Margin (NIM)**

Rasio Net Interest Margin (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan (Mahardia, 2008). Rumus Net Interest Margin (NIM) sebagai berikut :

$$\text{Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

**Net Profit Margin (NPM)**

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan, Net Profit Margin (NPM) yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kasmir, 2018). Rumus Net Profit Margin (NPM) sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan variabel independen Cost to Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), dan Net Profit Margin (NPM), dengan variabel dependen Harga Saham. Pada penelitian ini telah ditemukan populasi yang akan digunakan yaitu perbankan di indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini berjumlah 47 perusahaan perbankan. Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Berdasarkan kriteria telah dikumpulkannya 26 perusahaan perbankan yang telah memenuhi kriteria dan akan gunakan sampel untuk penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

**Hasil Uji Penelitian**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	345.059	1082.849		.319	.751
	<i>Cost to Income Ratio</i>	-16.398	11.163	-.133	-1.469	.145
	<i>Net Interest Margin</i>	273.584	140.982	.160	1.941	.055
	<i>Net Profit Margin</i>	59.898	10.247	.519	5.846	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berikut persamaan model regresi linier berganda pada penelitian ini yang terdiri dari 3 (tiga) variabel :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$HS = 345,05 - 16,39X_1 + 273,68X_2 + 59,89X_3 + 0,547$$

Nilai *e* yaitu dimana terdapat *R square* 0,453 maka (1 - 0,453 = 0,547) jadi nilai yang didapat oleh *e* atau *error terms* yaitu 0,547. Berdasarkan hasil dari analisis uji regresi linier berganda maka dapat disimpulkan dan di ketahui bahwa :

- a) Hasil nilai Constant yaitu sebesar 345,05 yang berarti apabila variabel independen bernilai 0 maka Harga Saham bernilai 345,05
- b) Hasil nilai *Cost to Income Ratio* (CIR) -16,39 Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Cost to Income Ratio* (CIR) akan menyebabkan penurunan Harga Saham sebesar 16,39 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
- c) Hasil nilai *Net Interest Margin* (NIM) 273,58 Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Net Interest Margin* (NIM) akan menyebabkan peningkatan Harga Saham sebesar 273,58 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
- d) Hasil nilai *Net Profit Margin* (NPM) 59,89 Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Net Profit Margin* (NPM) akan menyebabkan peningkatan Harga Saham sebesar 59,898 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

**Uji T (Persial)**

Tabel 2. Hasil uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	345.059	1082.849		.319	.751
<i>Cost to Income Ratio</i>	-16.398	11.163	-.133	-1.469	.145
<i>Net Interest Margin</i>	273.584	140.982	.160	1.941	.055
<i>Net Profit Margin</i>	59.898	10.247	.519	5.846	.000

a. Dependent Variable: Harga saham

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam uji T atau persial (masing-masing variabel). Untuk variabel *Cost to Income Ratio* (CIR) dengan hasil T hitung -1,469 < 1,984 yaitu T tabel dan nilai Signifikansi 0,145 > 0,05. maka Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga variabel independen *Cost to Income Ratio* (CIR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) dengan hasil T hitung 1,941 < 1,984 yaitu T tabel dan nilai signifikansi 0,055 > 0,05. maka Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga variabel independen *Net Interest Margin* (NIM) terhadap tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) dengan hasil T hitung 5,846 > 1,984 yaitu T tabel dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikansi terhadap Harga Saham.

**Uji F (Simultan)**

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245960172.423	3	81986724.141	26.825	.000 <sup>b</sup>
	Residual	296463585.439	97	3056325.623		

Total	542423757.861	100		
a. Dependent Variable: Harga saham				
b. Predictors: (Constant), <i>Net Profit Margin</i> , <i>Net Interest Margin</i> , <i>Cost to Income Ratio</i>				

Berdasarkan hasil kesimpulan uji F atau simultan (secara bersama-sama) terdapat F hitung  $26,825 > 2,70$  yaitu F tabel sehingga teridentifikasi Cost to Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap Harga saham. Sedangkan perhitungan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka teridentifikasi Cost to Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap Harga saham. Hasil yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Cost to Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Harga Saham.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 <sup>a</sup>	.453	.437	1748.235
a. Predictors: (Constant), <i>Net Profit Margin</i> , <i>Net Interest Margin</i> , <i>Cost to Income Ratio</i>				

Hasil dari uji Tabel 4.11 yaitu hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,437 yang berarti bahwa variabel independen (Cost to Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM)) mampu menjelaskan sebesar 43,7% variasi dari variabel dependen (Harga Saham). Sisanya, sebesar 57,3%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini atau faktor-faktor residual.

**Pembahasan**

**Pengaruh *Cost to Income Ratio* (CIR) terhadap Harga Saham**

Hasil dari hipotesis tersebut mendapatkan kesimpulan yaitu *Cost to Income Ratio* (CIR) tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap Harga saham. Dikarenakan  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, Cost to Income Ratio (CIR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa penurunan Cost to Income Ratio (CIR) tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa Cost to Income Ratio (CIR) sebagai indikator efisiensi operasional tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan harga saham di sektor perbankan. Harga saham lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kinerja keuangan yang lebih langsung relevan dengan laba bersih, kondisi ekonomi makro, atau sentimen pasar. Maka dari itu Cost to Income Ratio (CIR) dinyatakan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel Cost to Income Ratio (CIR) yang sudah penulis uji, maka terdapat beberapa kesamaan dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Kumalasari dan Hersugondo (2020). Penelitian Wihauda dan Whisnu, (2021)

**Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Harga Saham**

Kesimpulan dari hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikansi terhadap Harga Saham. Dikarenakan,  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Net Interest Margin* (NIM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Menurut wijaya dkk (2017) perusahaan perbankan perlu hati-hati dalam memberikan kredit sehingga kualitas aktiva produktifnya tetap terjaga.

Perusahaan perbankan tetap penting dalam menjaga *Net Interest Margin* (NIM) yang sehat *Net Interest Margin* (NIM) yang baik menunjukkan bahwa bank efisien dalam mengelola aset dan liabilitasnya, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada profitabilitas dan kinerja keuangan bank secara keseluruhan. Secara keseluruhan Hasil perbandingan antara *Net Interest Margin* (NIM) dan harga saham menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) bukan merupakan faktor utama yang menentukan pergerakan harga saham. Meskipun *Net Interest Margin* (NIM) menurun, jika kualitas aset bank tetap baik dan risiko kredit rendah, investor mungkin masih bersedia memberikan valuasi yang tinggi pada saham bank tersebut. Meskipun *Net Interest Margin* (NIM) menurun, peningkatan harga saham mungkin didorong oleh faktor-faktor seperti peningkatan efisiensi operasional. Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM) yang sudah penulis uji, maka terdapat beberapa kesamaan dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Maharani dan Iradianty (2021). Penelitian Jatmika dan Andarwati (2019). Penelitian Wijaya dan Amelia (2017).

### **Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham**

Kesimpulan dari hasil hipotesis yaitu *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dikarenakan,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara keseluruhan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Terlihat bahwa peningkatan NPM seiring waktu umumnya diikuti dengan kenaikan harga saham. Data ini mengindikasikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu indikator penting. Selain itu, meskipun *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hubungan yang positif dengan harga saham pada beberapa tahun, tidak selalu ada kesesuaian yang sempurna antara keduanya. Sebagai contoh, pada Bank Mandiri di tahun 2023, meskipun *Net Profit Margin* (NPM) mencapai angka tertinggi, harga saham justru mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun profitabilitas perusahaan meningkat, faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan regulasi, atau persepsi pasar terhadap prospek jangka panjang bank dapat mempengaruhi harga saham secara lebih dominan. Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) yang sudah penulis uji. Maka terdapat beberapa kesamaan dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Apriyani, dkk (2020). Penelitian Nur Ahmadi Bi Rahmani (2020). Penelitian Choiriya, dkk (2020).

### **Pengaruh Cost to Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham**

Kesimpulan dari hasil hopitesis yaitu *Cost to Income Ratio* (CIR), *Net Interest Margin* (NIM), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dikarenakan, yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan, *Cost to Income Ratio* (CIR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga indikator keuangan tersebut secara bersama-sama memengaruhi keputusan investasi dan pergerakan harga saham di pasar. Dimungkinkan Investor menggunakan berbagai rasio keuangan untuk menilai prospek dan risiko investasi. Dengan menganalisis *Cost to Income Ratio* (CIR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersamaan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat berdasarkan informasi yang komprehensif. Secara keseluruhan, *Cost to Income Ratio* (CIR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Net Profit Margin* (NPM) berfungsi sebagai indikator yang saling melengkapi untuk menggambarkan kinerja keuangan dan operasional bank. Ketiga faktor ini, baik secara individu maupun bersama-sama, memberikan informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, sehingga mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian yang dilakukan penulis dengan judul tema pengaruh Cost to Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada sektor perbankan terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Yang dilakukan menggunakan analisis kuantitatif dengan metode regresi linier berganda yang diuji menggunakan SPSS. Sehingga mendapatkan kesimpulan yaitu Cost to Income Ratio (CIR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Cost to Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

#### Daftar Pustaka

- [1]. Apriyani, R. N., Sari, D. H., & Ismawanto, T. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham (Pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2009-2019). *PROSIDING SNITT POLTEKBA*, 4, 219-226.
- [2]. Brigham & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi Kesebeles. Jakarta: Salemba Empat.
- [3]. Dendawijaya, L. (2009). *Banking management*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [4]. Harinurdin, E. (2023, January). The influence of financial ratio and company reputation on company stock prices financial sector. In *Proceedings* (Vol. 83, No. 1, p. 47). MDPI.
- [5]. Imam Ardiansyah. (2019). Pengaruh Net Cash Flow, Cost Income Ratio, Loan To Deposit Ratio, Equity Capital To Total Asset, Total Asset Growth Terhadap Financial Distress Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional Tahun 2014-2. 4(1), 75-84.
- [6]. Jogiyanto, H. M. (2010). *Studi peristiwa: menguji reaksi pasar modal akibat suatu peristiwa*. Yogyakarta: BFFE.
- [7]. Kasmir, S. E. (2018). *Pemasaran Bank*. Prenada Media.
- [8]. Maharani, S. G. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Harga Saham Bank Pembangunan Daerah Tahun 2014-2018. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 39-52.
- [9]. Mahardia, P. (2008). Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan (studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat di bej periode juni 2002 â juni 2007) (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- [10]. Wihauda, W. (2021). Analisis Pengaruh Cost to Income Ratio (CIR), Debt To Equity Ratio (DER), Size Bank, Return On Asset (ROA), Earnings Per Share (EPS), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- [11]. Wijaya, E., & Amelia, A. (2017). Analisis Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia dalam Menentukan Investasi. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 38-47.